

EFFECT OF YOUTUBE VIDEOS ON THE PROCEDURE TEXT WRITING SKILLS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS

PENGARUH VIDEO YOUTUBE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA SMK

Elvida Siregar^{*1)}, Jusrin Efendi Pohan²⁾, Christin Agustina Purba³⁾

¹Indonesia, Universitas Prima Indonesia, elvidasiregar19@gmail.com

²Indonesia, Universitas Prima Indonesia, jusrinpohan2@gmail.com

³Indonesia, Universitas Prima Indonesia, christinpurba@unprimdn.ac.id

*Correspondence to: elvidasiregar19@gmail.com

Article History: Submitted 12 Maret 2025

Revision: 17 Maret 2025

Accepted 4 Mei 2025

Available Online 28 Juni 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of YouTube learning videos on the procedural writing skills of eleventh-grade students at SMK Pangeran Antasari. This research employs a descriptive quantitative approach using a true experimental design in the form of a pretest-posttest control group. The research design consists of two groups: the experimental group and the control group. The population was selected using probability sampling techniques, with students from the XI Busana class as the experimental group and students from the XI DKV class as the control group. Data collection was conducted through pre-test and post-test assessments for each class. The test used included assessment criteria for procedural text writing. Statistical data processing was performed using SPSS 25. The data showed normal and homogeneous distributions based on normality and homogeneity tests. The results of the independent t-test calculation indicated a significance value of $0.001 < 0.005$, leading to the rejection of H_0 . The findings suggest that the use of YouTube learning videos in teaching procedural text writing to eleventh-grade vocational school students is more effective than conventional learning methods. This confirms a significant difference between using YouTube learning videos and conventional teaching methods.

Keywords: YouTube learning videos, writing skills, procedural text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pada video pembelajaran youtube terhadap keterampilan menulis prosedur siswa kelas XI di SMK Pangeran Antasari. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif dengan metode true eksperimental design berbentuk Pretest-posttest controll group. Pada desain penelitian terdapat dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi penelitian dilakukan dengan teknik probability sampling dengan sampel penelitian melibatkan siswa kelas XI Busana sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI DKV sebagai kelas kontrol dengan teknik probability sampling. Pengumpulan data melalui teknik Pre-test dan Post-test terhadap masing-masing kelas. Tes yang digunakan berisi kriteria aspek penilaian menulis teks prosedur. Pengolahan data statistik menggunakan SPSS 25. Data berdistribusi normal dan homogen terdapat pada uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil perhitungan statistik Uji-T independent diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$ menunjukkan H_0 ditolak. Materi menulis teks prosedur di kels XI SMK yang menggunakan model video pembelajaran melalui aplikasi youtube dapat dipahami dari pada model pembelajaran konvensional. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media video pembelajaran youtube dengan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: video pembelajaran *YouTube*, keterampilan menulis, teks prosedur

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi fundamental dalam dunia pendidikan dan kehidupan sosial. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi wahana ekspresi ide, pemikiran, serta pengembangan kreativitas individu. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari keterampilan membaca dan menulis. Salah satu keterampilan menulis yang menjadi fokus dalam kurikulum pendidikan menengah kejuruan adalah menulis teks prosedur. Kemampuan ini sangat relevan dalam menunjang kompetensi vokasional siswa, mengingat teks prosedur berfungsi sebagai instruksi sistematis dalam berbagai bidang keahlian.

Teks prosedur membantu siswa memahami langkah-langkah yang harus diikuti untuk menyelesaikan tugas atau proyek tertentu, sehingga meningkatkan keterampilan praktis mereka. Selain itu, penguasaan keterampilan menulis teks prosedur juga dapat memperkuat kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif di dunia kerja. Kemampuan menulis teks prosedur juga melibatkan pemahaman struktur yang jelas dan penggunaan bahasa yang tepat untuk menyampaikan informasi dengan akurat. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan. Keterampilan ini juga memungkinkan siswa untuk berlatih menyusun argumen dan menjelaskan proses secara logis, yang merupakan bagian penting dari komunikasi profesional. Oleh karena itu, pengajaran menulis teks prosedur harus diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang mendorong eksplorasi dan penerapan praktis di lapangan.

Namun, hasil penelitian dan observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur di kalangan siswa SMK masih tergolong rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMK Swasta Pangeran Antasari, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap konsep teoretis serta minimnya variasi dalam metode pembelajaran. Penggunaan media cetak yang monoton menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif dalam penyampaian materi yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, salah satunya melalui pemanfaatan media digital seperti YouTube.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas efektivitas media digital dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Studi oleh (M Bakri, 2021a) menunjukkan bahwa penggunaan platform media sosial seperti YouTube dapat merangsang kreativitas siswa dalam menulis. Sementara itu, penelitian oleh (U Sofiah, 2021) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran di YouTube mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh video pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis teks prosedur di lingkungan SMK masih terbatas. Kebanyakan penelitian masih berfokus pada jenjang pendidikan umum tanpa mempertimbangkan kebutuhan spesifik siswa SMK yang memiliki orientasi vokasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan mengenai bagaimana penggunaan video pembelajaran YouTube dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di kalangan siswa SMK serta sejauh mana efektivitasnya dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di SMK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI di SMK Swasta Pangeran Antasari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan dampak positif maupun negatif dari penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SMK dengan memanfaatkan media digital yang inovatif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. (Muri Yusuf, 2018)

Penelitian ini menggunakan metode true experimental design dengan bentuk Pretest-postest controll group. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol. Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran youtube menulis tek prosedur, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran youtube menulis teks prosedur. (P D Sugiono, 2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Pangeran Antasari Helvetia, yang terdiri dari 124 siswa dari enam jurusan, yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Busana (BSN), Desain Komunikasi Visual (DKV), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJT), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Sampel diambil menggunakan teknik Probability Sampling dengan metode Simple Random Sampling, dengan total 48 siswa dari kelas XI Busana dan XI DKV. Sampel ini dipilih karena dianggap mewakili populasi yang homogen. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan video pembelajaran YouTube, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi tes tulis dan observasi. Tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan, dengan penilaian berdasarkan empat aspek, yaitu isi, struktur, kaidah penulisan, dan ciri kebahasaan.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Teks Prosedur

Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot
Isi	Sangat mampu: isi sangat sesuai dengan judul, lengkap, dan jelas.	4
	Mampu: isi sesuai dengan judul lengkap, tetapi tidak jelas.	3
	Kurang mampu: isi sesuai dengan judul, tetapi tidak lengkap dan tidak jelas.	2
	Tidak mampu: isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas.	1
Struktur	Sangat mampu: menggunakan ketiga struktur teks prosedur, yaitu tujuan; alat dan bahan; tahapan atau langkah-langkah.	4
	Mampu: menggunakan dua struktur teks prosedur.	3
	Kurang mampu: menggunakan 1 struktur teks prosedur.	2
	Tidak mampu: tidak menggunakan sama sekali struktur teks prosedur	1
Kaidah Penulisan	Sangat mampu: menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat	4
	Mampu: 1-4 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat.	3
	Kurang mampu: 5-8 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat.	2
	Tidak mampu: Lebih dari 8 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat.	1
Ciri kebahasaan	Sangat mampu: menggunakan 6-8 ciri kebahasaan teks prosedur.	4
	Mampu: menggunakan 3-5 ciri kebahasaan teks prosedur.	3
	Kurang mampu: menggunakan 2 ciri kebahasaan teks prosedur.	2
	Tidak Mampu: Tidak sama sekali	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi (content validity) dan reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen. Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif deskriptif dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa di SMK Swasta Pangeran Antasari.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan uji Chi-kuadrat atau Shapiro-Wilk menggunakan program SPSS versi 25.0 for Windows. Data

dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji lebih besar dari nilai α (0,05). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data antara kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Pengujian menggunakan rumus F-test, di mana Fhitung dibandingkan dengan Ftabel. Jika Fhitung < Ftabel, maka variansi data dianggap homogen. Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan n-1 dan dianalisis menggunakan SPSS versi 16.0 for Windows. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t (T-test) untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis siswa. Hipotesis yang diuji adalah H_0 (tidak terdapat pengaruh) dan H_a (terdapat pengaruh). Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI di SMK Swasta Pangeran Antasari. Berdasarkan data dilapangan SMK Swasta Pangeran Antasari, kelas XI DKV adalah kelas kontrol yang terdiri dari 24 siswa sedangkan XI Busana terdiri 24 siswa sebagai kelas eksperimen.

Adapun langkah-langkah proses penelitian yang dilakukan adalah peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas bersama dengan guru bahasa indonesia yang mengajar dikelas XI SMK, Selanjutnya, melakukan pre-tes terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, memberikan perlakuan baru terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran youtube sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan lama yaitu pembelajaran konvensional yang merujuk pada metode pengajaran yang telah lama diterapkan dan umum digunakan dalam pendidikan.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No.	Kelas	Sig.
1.	Pre Tes Eksperimen	0.158
2.	Post tes eksperimen	0.051
3.	Pre Tes Kontrol	0.052
4.	Post Tes Kontrol	0.136

Hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk satu sampel ditampilkan pada tabel 1. Pada kelas eksperimen, nilai Pre-Tes memiliki nilai signifikansi sebesar 0,158 lebih besar dari 0,05, nilai Pos-Tes eksperimen sebesar 0,051 sedangkan pada kelas kontrol, nilai Pre-Tes memiliki signifikansi sebesar 0,52 dan nilai Post-Tes sebesar 0,136 juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi

keempat tes berada diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tes peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah kedua kelompok sampel data berasal dari populasi dengan varians yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan metode uji varians homogen dengan menggunakan program SPSS versi 25 pada tingkat signifikansi 0,05. Sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran youtube terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI.

Tabel 3. Uji Homogenitas

No.	Kelas	Sig
1.	Pre Tes Eksperimen	0.252
2.	Post tes eksperimen	0.334
3.	Pre Tes Kontrol	0.335
4.	Post Tes Kontrol	0.255

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,252 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat homogen.

Uji T

Uji t sampel independen digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang bersifat independen. Hipotesis yang diuji adalah H_0 , yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran YouTube tidak lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi menulis teks prosedur di kelas XI SMK Pangeran Antasari, dan H_a , yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran YouTube lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Kriteria pengujian hipotesis ditentukan dengan H_0 diterima jika nilai signifikansi (Sig) berada dalam rentang $0 < \text{Sig} > 0,05$. Analisis uji t sampel independen dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Independent T-Test

Kelas	df	t	Sig
Kelas Eksperimen	46	-3.525	-3,495
Kelas Kontrol	43.97	-3.525	-3.477

Berdasarkan Tabel 3, nilai uji t independen memenuhi kriteria penolakan H_0 berdasarkan P-value atau signifikansi (Sig.), yaitu nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran youtube dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, materi menulis teks prosedur di kelas XI SMK, yang menggunakan media video pembelajaran youtube lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4. Statistik Uji-T

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Post Test_ Kontrol	24	77.96	8.961	1.829
	Post Test_Eksperimen	24	86.08	6.871	1.403

Selain melihat hasil nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, pernyataan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima diperkuat oleh data pada tabel. Nilai mean menunjukkan bahwa rata-rata post-test kelas kontrol sebesar 77,96 lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 86,08. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran YouTube berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI. Dengan demikian, media pembelajaran YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan mereka dalam menulis teks prosedur.

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis dan penyajian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMK Swasta Pangeran Antasari. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran YouTube lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan ini adalah penyajian materi melalui video pembelajaran YouTube yang memberikan pemahaman lebih mendalam dan menarik bagi siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat, mendengar, dan memahami materi dengan lebih jelas, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran YouTube terbukti membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran YouTube dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dengan konsep yang tersusun secara prosedural agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih baik tetapi juga meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Dari analisis statistik inferensial, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent samples t-test setelah terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas data. Pengujian normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk pada SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pre-test pada kelas eksperimen adalah 0,158 dan pada kelas kontrol 0,52, sementara nilai post-test kelas eksperimen adalah 0,051 dan kelas kontrol 0,136. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Test of Homogeneity of Variances pada SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,252 lebih besar dari 0,05, yang berarti varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan independent samples t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran YouTube dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menegaskan bahwa video pembelajaran YouTube memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara lebih efektif.

Meskipun penelitian ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran YouTube, ada beberapa tantangan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu kendala utama adalah aksesibilitas, terutama bagi siswa yang tidak memiliki koneksi internet yang stabil atau perangkat yang memadai untuk mengakses video pembelajaran. Selain itu, pembelajaran melalui video juga dapat mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru, yang sebenarnya penting dalam proses pembelajaran bahasa, terutama dalam aspek berbicara dan berdiskusi.

Lebih lanjut, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu Penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup satu sekolah, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke semua konteks pembelajaran. Faktor lain dalam keterbatasan penelitian ini juga ditemukan, diantaranya seperti gaya belajar siswa yang berbeda-beda tidak dapat menggenarilisasikan media pembelajaran ini untuk dapat diterima oleh seluruh siswa. Kemudian, latar belakang sosial-ekonomi juga menyebabkan seluruh siswa tidak semuanya memiliki akses internet yang merata sehingga perlu adanya dukungan lebih dari guru. Serta lingkungan belajar yang kurang dalam akses jaringan. Hal-hal tersebut mempengaruhi efektivitas media pembelajaran YouTube.

Selain daripada itu, penelitian ini memiliki tantangan utama yaitu, berkurangnya interaksi langsung antara siswa dan guru, yang sebenarnya penting dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam aspek berbicara dan berdiskusi. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu berperan aktif dalam memilih dan merekomendasikan video yang berkualitas serta membimbing siswa dalam menggunakannya secara efektif. Selain itu, penting bagi siswa untuk dibekali dengan keterampilan literasi digital agar mereka dapat memanfaatkan media ini secara optimal tanpa mengabaikan aspek pembelajaran lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran YouTube dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, asalkan digunakan dengan strategi pembelajaran yang tepat dan dikombinasikan dengan metode lain yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMK Swasta Pangeran Antasari. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, siswa yang menggunakan media video pembelajaran YouTube menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh penyajian materi dalam bentuk video yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat, mendengar, dan memahami materi dengan lebih jelas, sehingga meningkatkan motivasi dan efektivitas dalam keterampilan menulis mereka. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan dalam satu sekolah, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, gaya belajar siswa yang beragam menjadi tantangan dalam memastikan bahwa semua siswa dapat menerima dan memahami materi secara optimal melalui media pembelajaran ini. Selain itu, faktor sosial-ekonomi juga berperan, di mana tidak semua siswa memiliki akses internet yang stabil atau perangkat yang memadai untuk mengakses video pembelajaran. Selain keterbatasan tersebut, tantangan utama dari penggunaan media YouTube dalam pembelajaran adalah berkurangnya interaksi langsung antara siswa dan guru. Padahal, interaksi ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam aspek berbicara dan berdiskusi. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam memilih dan merekomendasikan video pembelajaran yang berkualitas serta membimbing siswa dalam menggunakannya secara efektif. Selain itu, keterampilan literasi digital juga perlu diajarkan agar siswa dapat memanfaatkan media ini secara optimal tanpa mengabaikan aspek pembelajaran lainnya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran YouTube dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, asalkan digunakan dengan strategi pembelajaran yang tepat dan dikombinasikan dengan metode lain yang mendukung pengalaman belajar yang lebih kaya dan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Fatimah. (2020). .Penggunaan Metode Praktik Dalammeningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Mi/Sd. P A G Ejournal Al-Azkiya.*, 5(1), 25–32.
- C. H Afifatur Rosyidah. (2023). Pemanfaatan Media Youtube Untuk Pembelajaran Mendongeng Era . *Jurnal Bahasa,Sastra Dan Pengajaran*, 8–15.
- Dany Syarifudin Abdullah. (2024). Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern. *Jurnal Cendikia Pendidikan*, 91–101.
- Fathurrohman. (n.d.). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Jepri Arizal, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube pada Siswa kelas Viii Smp Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 50–59.
- K D Mangole. (2017). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten. *Jurnal Unsrat*, 1–15.
- M Bakri. (2021a). Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah,Asing*, 40–41.
- M Bakri. (2021b). Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah,Asing*, 40–41.
- Moh. Zaiful Rosyid. (2022). *Ragam Media Pembelajaran*. Literasi Nusantara Abadi.
- Muri Yusuf, M. A. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.
- P D Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

U Sofiah. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas Xi Sma Islam Almaarif Singosari. *Jurnal Ilmiah Nosi*, 48–56.